



Research Article



Pengaruh Video Infografis terhadap Hasil Belajar Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Belimbing

(The Effect of Infographic Video on Learning Outcomes of Biodiversity Material at SMA Negeri 1 Belimbing)

Resti Apriani, Hanum Mukti Rahayu*, Ari Sunandar

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak
Jl. Ahmad Yani No. 111, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia 78124

*Corresponding Author. hanum.rahayu@unmuhpnk.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 24 – 06 – 2024 Diterima: 10 – 08 – 2024 Dipublikasikan: 11 – 09 – 2024	<p>This study aims to determine the differences in student learning outcomes at SMA Negeri 1 Belimbing on biodiversity material taught with infographic videos and determine the magnitude of the influence of infographic videos on biodiversity material on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Belimbing. This study uses an experimental method with a form of quasi experimental research (<i>Quasi Experimental Design</i>) based on the research design of <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. The samples in this study were class X2 as the experimental class and class X4 as the control class determined by simple random sampling technique. Based on the results of the study, the difference in student learning outcomes with the percentage of completeness of the experimental class posttest score was 90% and the control class was 51.613%. The results of the effect size calculation are 1,669 with a large percent nonoverlap of 73,4%, so it is included in the large category and there is an influence of infographic videos on biodiversity material on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Belimbing.</p> <p>Key words: Biodiversity, Biology Education, Infographics, Learning Media, Student Learning Outcomes</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa materi keanekaragaman hayati yang diajarkan dengan video infografis dan mengetahui besarnya pengaruh video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen semu (<i>Quasi Experimental Design</i>) berdasarkan rancangan penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X4 sebagai kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik <i>simple random sampling</i>. Berdasarkan hasil penelitian perbedaan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen sebesar 90% dan kelas kontrol sebesar 51,613%. Hasil perhitungan <i>effect size</i> yaitu sebesar 1,669 dengan besar <i>percent nonoverlap</i> sebesar 73,4% maka masuk dengan kategori besar dan terdapat pengaruh video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing.</p> <p>Kata kunci: Keanekaragaman Hayati, Pendidikan Biologi, Infografis, Media Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa</p>



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan belajar yang saling mempengaruhi (Mucharomah & Setya Chendra, 2017). Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berdampak pada peserta didik. Keberhasilan pembelajaran di kelas dipengaruhi berbagai faktor, antara lain kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas, pembelajaran yang variatif, dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif (Muyasaroh, 2019). Berkaitan dengan media pembelajaran, saat ini sudah banyak dikembangkan media pembelajaran dengan jenis dan bentuk yang berbeda (Hasyim et al., 2024). (Slameto, 2015) Berpendapat bahwa media pembelajaran memegang peranan penting pada proses pembelajaran, karena menggunakan media yang tepat dan lengkap akan memudahkan penerimaan atau menguasai materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas (Wulandari & Adam, 2022). Bagi guru, media pembelajaran mempermudah guru saat menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Bagi siswa, media pembelajaran dapat mempermudah siswa agar paham dengan materi yang diajarkan oleh guru (Melinda & Erwin Rahayu, 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa merasa termotivasi untuk lebih aktif sekaligus interaktif serta dapat memudahkan langkah siswa saat mendalami materi selama pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara guru harus dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Selain menguasai perkembangan teknologi, guru juga dituntut untuk memahami tren terkait perubahan teknologi. Dengan mengikuti kemajuan teknologi, guru dapat memberikan perspektif, cara alternatif, bahkan dapat memberikan solusi terbaik bagi siswanya (Pratiwi, 2022). Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menciptakan dan mendukung guru dalam proses dan suasana pembelajaran yang efektif. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yaitu siswa akan terbantu dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman serta mengeksplorasi materi pembelajaran dengan mudah. Selain itu, media pembelajaran dapat menyajikan data (materi pembelajaran) dengan penyajian yang menarik dan nyata sehingga siswa akan mudah memahami dan menimba ilmu dari media pembelajaran yang telah disajikan (Sholeh & Aditya, 2023).

Berdasarkan wawancara kepada guru biologi yang mengajar di SMA Negeri 1 Belimbing pada tanggal 17 Februari 2023 diperoleh informasi bahwa materi keanekaragaman hayati merupakan materi yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan guru biologi, hasil belajar siswa dibawah KKTP pada materi ini. Berdasarkan informasi guru, penyebab ketidaktuntasan hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang menguasai, memahami yang mendasari materi ini. Selain materi yang dianggap sulit oleh siswa, didukung dengan cara mengajar guru yang masih belum memaksimalkan model-model pembelajaran yang ada, sehingga menjadikan proses pembelajaran kurang berkembang.

Infografis adalah visualisasi dari data yang ingin disampaikan agar lebih mudah dicerna dan dipahami (Smiciklas, 2012). Infografis berpengaruh terhadap daya ingat dan daya nalar siswa, sehingga siswa mampu menjawab soal saat mengikuti ujian atau ulangan (Susetyo & Tantri, 2015). Hasil uji coba siswa terhadap media infografis yang dikembangkan menarik dari uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan (Sari et al., 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Smiciklas, 2012), bahwa salah satu alasan kita dapat memproses gambar lebih cepat daripada kata-kata adalah karena cara otak mengelola informasi. Otak mengolah data dari gambar secara keseluruhan sekali tapi memproses kata-kata satu per satu. Jadi, artinya, dengan menggunakan infografis untuk berkomunikasi, audiens lebih mudah terhubung dengan informasi yang ingin anda bagikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Setyo et al., 2022), bahwa kevalidan Video Infografis aspek media sebesar 95,83 % (sangat valid, dapat digunakan dengan revisi kecil), aspek materi sebesar 90,87% (sangat valid, dapat digunakan dengan revisi kecil). dan aspek bahasa sebesar 97,50 % (sangat valid, dapat digunakan dengan revisi kecil). Sementara respon siswa uji skala kecil sebesar 80.39 % (sangat kuat) dan uji skala besar 83,51 % (sangat kuat) memberikan respon positif. Namun, belum ada informasi terkait Pengaruh Video Infografis Pada Materi Keanekaragaman Hayati Terhadap Hasil Belajar Siswa maka, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan seberapa besarnya pengaruh video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk penelitian menggunakan *nonequivalent control group design*. Dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X4 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Belimbing dilaksanakan pada kelas X semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 melalui 2 kali pertemuan di setiap kelasnya. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, tes hasil belajar siswa dari soal pilihan ganda sebanyak 25 soal tes *pretest* dan *posttest*.

Ada pun prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol meliputi : (1) Melakukan *pretest* pada kelas materi keanekaragaman hayati pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Melakukan pembelajaran (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan video infografis dan kelas kontrol dengan menggunakan PPT. (3) Memberikan tes kemampuan akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan memberikan skor pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dan menghitung rata-rata serta menghitung persentase ketuntasan hasil tes yang sudah dilakukan siswa. Setelah itu melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas data *pretest* dan *posttest*, uji *paired samples test*, uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*, uji nonparametrik yaitu uji *U-Mann Whitney*, dan menghitung *effect size* pengaruh video infografis terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Belimbing pada materi keanekaragaman hayati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian hasil belajar siswa dari *pretest* yang di berikan sebelum perlakuan dan *posttest* yang dilakukan sesudah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata Nilai			
	<i>Pretest</i>	Presentase Ketuntasan <i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i>	Presentase Ketuntasan <i>Posttest</i> (%)
Kontrol	35,354	6,45%	69,806	51,613
Eksperimen	35,866	3,33%	82,933	90

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) = 75

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol lebih rendah dari nilai kelas eksperimen namun pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini berarti menunjukkan ada perbedaan pengaruh penggunaan media video infografis dan PPT yang digunakan terhadap hasil belajar siswa. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran biologi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Belimbing yaitu sebesar 75. Berdasarkan hasil nilai *posttest* siswa, persentase ketuntasan belajar pada kelas eksperimen sebesar 90% sedangkan pada kelas kontrol diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 51,613%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran video infografis materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memiliki perbedaan yang signifikan yang berarti terdapat perbedaan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan.

Infografis atau dalam istilah bahasa Indonesianya adalah infografis yang merupakan visualisasi dari berbagai data dan ide atau informasi pengetahuan yang tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi dapat berupa grafik, diagram, bagan yang memiliki tampilan visual yang menarik. Penggunaan infografis dalam pembelajaran siswa dapat menarik minat belajar siswa dilihat dari interaksi antar siswa di kelas ketika pembelajaran menjadi lebih aktif. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran video infografis dapat meningkatkan tingkat interaksi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas (Mansur & Rafiudin, 2020). Media infografis berperan dalam menyederhanakan informasi sehingga menjadi lebih mudah dan cepat dipahami (AC Dewi et al., 2021; Nasution & Diansyah, 2020). Infografis secara sederhana mencoba untuk memvisualisasikan satu set data dan informasi yang kompleks dengan memanfaatkan elemen-elemen visual seperti gambar, grafik, peta, dan diagram sehingga pesan akan disajikan dalam cara yang cepat dan mudah dipahami (Shafipoor, 2016). Pada analisis data perbedaan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang dihitung yaitu uji normalitas, uji *paired samples test*, uji homogenitas, dan uji *U-Mann Whitney*.

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data pada penelitian ini apakah terdistribusi dengan normal dan bersifat homogen atau tidak yaitu dengan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variances* yang kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan hasil dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk
		Sign.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	0,061
	Posttest Eksperimen	0,146
	Pretest Kontrol	0,072
	Posttest Kontrol	0,054

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi dari *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,061 > 0,05$, $0,146 > 0,05$, $0,072 > 0,05$, $0,054 > 0,05$). Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka di lanjutkan dengan perhitungan analisis parametrik uji *paired samples test*. Hasil uji *paired samples test* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Samples Test

		Sig. (2 tailed)
Pair 1	Pretest Eksperimen-Posttest Eksperimen	0,000
Pair 2	Pretest Kontrol-Posttest Kontrol	0,000

Berdasarkan tabel 3 yaitu hasil uji *paired samples test* diperoleh pada pair 1 nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (dengan media pembelajaran video infografis). Sedangkan pada pair 2 nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ juga maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol (dengan media pembelajaran PPT). Infografis menjadi bentuk yang paling efektif untuk mengkomunikasikan informasi di era digital. Maka dari itu, media infografis sangatlah efektif untuk menyajikan informasi ke dalam bentuk visual. Media infografis mengandung ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis. Ilustrasi tersebut memperjelas materi dengan kombinasi gambar untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari isi sebuah naskah (Mansur & Rafiudin, 2020).

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu, uji *homogeneity of variances* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

		Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,000
	Based on Median	0,001
	Based on Median and with adjusted df	0,001
	Based on Trimmed Mean	0,000

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4 didapat nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ yaitu dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen, maka data di lanjutkan dengan menggunakan uji non parametrik menggunakan uji *u mann whitney* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji *U Mann Whitney*

	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	15.000
Wilcoxon W	480.000
Z	-6,443
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,006

Jika nilai *asympt.sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis diterima sedangkan jika nilai *asympt.sig. (2-tailed)* > 0,05 maka hipotesis di tolak. Berdasarkan hasil uji *u mann whitney* pada tabel 4 didapatkan nilai *asympt.sig. (2-tailed)* 0,006 < 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan hasil belajar siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Infografis sebagai suatu media pembelajaran yang dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media infografis merupakan satu diantara media informasi yang mudah disampaikan dan dapat dipahami dengan baik. Infografis dapat meningkatkan minat baca siswa, karena adanya pemberian warna pada latarbelakang, serta pemberian gambar yang relevan dan menarik (Putra, 2021). Pengaruh penggunaan media video infografis dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung yaitu dimana siswa lebih fokus, aktif, termotivasi belajar, dan tidak bermalasan karena antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh guru (Yendrita & Syafitri, 2019). Media pembelajaran infografis merupakan representasi visual yang berisi kumpulan data, informasi, dan desain. Desain tersebut memuat informasi menjadi lebih sederhana yang berisi kombinasi angka, huruf, grafik, dan gambar. Media infografis salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan belajar melalui tampilan visual yang menarik, dengan visualisasi informasi atau suatu konsep pengetahuan dapat menjadi cara alternatif membantu meningkatkan daya ingat (Masluhah et al., 2022). Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen terlihat antusias siswa dalam memperhatikan pemaparan materi yang dengan berbantuan media video infografis sehingga siswa tampak fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol dengan berbantuan media PPT siswa masih tidak terlalu fokus dalam memperhatikan pembelajaran di kelas sehingga adanya perbedaan sikap pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian (Amalia et al., 2024) media pembelajaran memainkan peran yang signifikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk memfasilitasi kemajuan pembelajaran. Media yang baik dan efektif dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa dan kemudiandengan media tersebut siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar mereka.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan tingkat kepandaian siswa yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga merupakan nilai yang didapatkan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar juga mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Hasil belajar kognitif diukur menggunakan dari *pretest* serta *posttest*. Nilai *pretest* diperoleh siswa dengan mengerjakan soal sebelum perlakuan media yang akan diterapkan, sedangkan nilai *posttest* diperoleh setelah diajarkan memakai media pembelajaran Video Infografis pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media pembelajaran berupa PPT.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang dilakukan setelah diukur menggunakan menggunakan media pembelajaran berupa video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar

siswa kelas X di SMA Negeri 1 Belimbing dapat dilihat dari hasil tes yang telah diberikan. Pengaruh video infografis juga dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan *Effect Size*. Analisis data yang telah diperoleh pada hasil penelitian dapat dikatakan pembelajaran menggunakan video infografis memberikan pengaruh yang bagus terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh video infografis terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan melalui perhitungan *effect size*, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh video infografis terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Belimbing materi keanekaragaman hayati. Adapun hasil perhitungan *effect size* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Perhitungan *Effect Size* Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-rata		Gain
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	35,866	82,933	47,067
Kontrol	35,354	69,806	34,452
	<i>Effect Size</i>		1,699
<i>Percent nonoverlap %</i>			73,4%

Berdasarkan perhitungan *effect size* pada tabel 5 diatas diketahui pengaruh video infografis terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,699 dengan besar *Percent nonoverlap* 73,4% dengan kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing. Keunggulan media infografis yaitu pertama, media infografis memuat gambar dan kalimat yang menarik. Kedua, media infografis dapat ditampilkan di platform media sosial seperti Instagram. Ketiga, media infografis dapat diakses oleh siapa saja, termasuk mahasiswa. Keempat, media infografis dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kelima, media infografis dapat meningkatkan imajinasi siswa. Media infografis juga dapat membantu pendidik untuk melatih kemampuan siswa dan kebiasaan siswa untuk belajar mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh yaitu terdapat pengaruh video infografis yang signifikan pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing. Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil perhitungan *effect size* yang telah didapatkan yaitu dengan nilai 1,669 dengan besar *percent nonoverlap* sebesar 73,4% dan termasuk kategori “besar” maka dari itu pengaruh video infografis pada materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belimbing termasuk kategori besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan yang sebesar-besarnya kepada pembimbing, pihak SMA Negeri 1 Belimbing, dan seluruh pihak lainnya yang telah terlibat dalam penelitian ini.

RUJUKAN

- Amalia, N., Ahmal, & Fiqri, Y. Al. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN Tuah Gemilang Kelurahan Sungai Piring Kabupaten Indragiri Hilir. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4575–4582. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4405>
- Hasyim, F., Hidayat, S., & Indihadi, D. (2024). Pengembangan Media Infografis Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar : Systematic Literatur Review. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 304–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.3632>
- Mansur, H., & Rafiudin. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Masluhah, Afifah, K. R., & Hafid, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.17977/um022v7i12022p11>
- Melinda, T., & Erwin Rahayu, S. (2021). Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)*, 5(2), 96–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.848>
- Mucharomah, R., & Setya Chendra, wibawa. (2017). Pengembangan Video Animasi 2D Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 02(02), 104–112.
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.58>
- Pratiwi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Situs Sriwijaya Di Pantai Timur Kabupaten Oki Kelas X Di UPT SMA Negeri 14 OKI. In *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Putra, I. (2021). Media Pembelajaran Biologi Berbentuk Infografis Tentang Materi Sistem Imun Pada Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 438–445.
- Sari, E. ., Anwar, C., & Irwandani. (2018). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X. *Indonesia Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 71–78.
- Setyo, T. Z., Kurniawan, A. D., & Sunandar, A. (2022). Development of infographic video media on biodiversity materials subchapter biodiversity for the ten-grade student. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1), 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpbio.v7i1.1593>
- Sholeh, A. N., & Aditya, P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Infografis Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi Kelas XI Multimedia Di SMKN 1 Driyorejo. *Jurnal IT-EDU*, 08(01), 17–25.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktro-Faktor yang Mempengaruhi (Edisi revi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences and Customers*. USA: Que Publishing.

- Susetyo, H. ., & Tantri, w. (2015). *Evektifitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS pada Peserta didik Kelas 5 SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 1–10.
- Wulandari, T., & Adam, M. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI / SD. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURIMA)*, 2(1), 102–118.
- Yendrita, & Syafitri, Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26–32.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>